**Melodi Ejaan Bahasa Arab: Kajian Kesalahan Fonologi dalam Qiroatur Rosyidah Siswa SMP**

**Lintang Lutfhi Kirani1, Rima Alfiatul Azizah2, Lisma Meilia Wijayanti3**

1,2,3 Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

\*a5snew062020@gmail.com alfiatulazizah2@gmail.com

|  |
| --- |
|  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Article history** |  | Submitted: 2024/01/01; Revised: 2024/01/11; Accepted: 2024/03/13 |
| **Abstract** |  | The research aims to determine the form and factors causing phonological errors in reading Qiroatur Rosyidah class VIII at SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo. The method used is a descriptive qualitative method with interview and documentation data collection techniques. The results of the research are the forms of phonological errors that occur in the Qiro'atur Rosyidah reading of class VIII students at SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo, namely shifts in the meaning of letters, errors in pronouncing harakat and the students' lack of attention to the length and shortness of a sentence. This phonological error factor occurs due to reading speed, students' lack of concentration when reading and physical factors, namely a nasal voice. The solution to this phonological error is warnings regarding students' reading speed, strengthening letter makhorijul, and reading talaqqi from the subject teacher. |
| **Keywords** |  | Arabic language; error analytic; fonology |
| Creative Commons License |  | **© 2024 by the authors**. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>. |

**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, mengekspresikan diri, dan berinteraksi antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Bahasa juga disebut identitas suatu bangsa yang dapat membedakan antara bangsa yang satu dengan yang lainnya (Muzaki & Darmawan, 2021). Bahasa mempunyai peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, karena bahasa merupakan alat berkomunikasi untuk menyampaikan ungkapan-ungkapan dari isi hati, pikiran, dan perasaan baik secara lisan maupun secara tulisan. Hal ini merupakan sesuatu yang lumrah bagi manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup secara menyendiri (Aqidah, 2022).

Dalam mempelajari suatu bahasa, seseorang tidak akan luput dari keterampilan membaca yang diawali dengan belajar sistem bunyi bahasa, kemudian kosa kata, dan struktur kalimat. Keterampilan membaca mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang tulis dan bunyi tersebut (Larasati, 2022). Sehingga dalam keterampilan membaca perlu adanya pemahaman fonologi yang baik untuk menunjang tingkat pembelajaran selanjutnya.

Setiap bahasa memiliki sistem bunyi dan struktur suku kata yang berbeda. Para pakar linguistik mengklasifikasikan ragam bunyi tersebut dalam satu bidang bahasa yang disebut fonologi. Fonologi merupakan bidang linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya. Secara umum, tujuan mempelajari bahasa adalah agar mampu menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan (Wulandari, 2020). Bunyi yang dimaksud dalam pembelajaran fonologi ini adalah tuturan. Dari tuturan yang baik dan benar tentu akan mudah dipahami oleh pendengar. Sebuah tuturan yang diucapkan dengan tepat adalah hal yang penting karena akan mempengaruhi makna yang dimaksud oleh penutur (Larasati, 2022).

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang dipelajari di Indonesia, dan sekaligus sebagai bahasa kedua. Sebagai bahasa kedua, bahasa Arab masih dianggap “sulit” oleh para pengkajinya, meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim yang mana dalam kegiatan ibadahnya diharuskan menggunakan bahasa Arab serta kitab suci al-Qur’an yang juga berbahasa Arab. Kesulitan menggunakan bahasa Arab disebabkan bahasa Arab dan bahasa Indonesia adalah dua bahasa yang tidak sama, baik dari segi fonologi, morfologi, sintaksis dan semantiknya (Umroh, 2018).

Setiap pembelajaran bahasa mempunyai problematikanya masing-masing. Secara teoretis terdapat dua problematika yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa. Problem non kebahasaan (non linguistik) diantarnya meliputi motivasi belajar, sarana belajar, metode pengajaran, waktu belajar, lingkungan pembelajaran, serta latar belakang siswa. Sedangkan problem kebahasaan adalah persoalan-persoalan yang dihadapi oleh siswa yang secara langsung terkait dengan bahasa (Hidayah & Ulya, 2021). Problematika linguistik diantaranya seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Dan salah satu yang dapat diidentifikasi dari problematika tersebut adalah problem ashwat ‘arabiyyah atau persoalan yang terkait dengan sistem bunyi atau fonologi (Larasati, 2022).

Analisis kesalahan merupakan subuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yang jelas. Jelas yang dimaksudkan yaitu sesuatu yang telah ditargetkan berupa bahasa.(Mind et al., 2021) Ellis (ahli pengajaran bahasa) mengemukakan bahwa analisis kesalahan memiliki lima langkah kerja yang meliputi: pengumpulan sampel kesalahan, pengidentifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan (berdasarkan penyebabnya), dan pengevaluasian kesalahan . Kesalahan fonologi atau kesalahan pengucapan merupakan kesalahan dalam mengucapkan kata sehingga menyimpang dari ucapan baku atau bahkan menimbulkan perbedaan makna (Amrulloh and Hasanah 2019).

Dari pendapat diatas dapat dipahami, bahwa kesalahan berbahasa dari segi fonologi merupakan kesalahan berbahasa yang terjadi karena kesalahan pelafalan bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sehingga dapat terjadi perbedaan makna. Adanya kesalahan dalam pembelajaran bahasa merupakan sesuatu yang lumrah, karena kesalahan adalah bagian dari proses belajar yang tidak bisa dihindari. Namun, para pakar linguistik dan para guru bahasa menganggap kesalahan berbahasa dapat mengganggu tercapainya tujuan pengajaran bahasa.

Beberapa penelitian terkait analisis kesalahan berbahasa Arab telah ditemukan sebagai kaijian teori dalam penelitian ini. Diantaranya penelitian (Umroh, 2018) menjelaskan kesalahan berbahasa Arab mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UNISDU Lamongan. Kesalahan berbahasa tersebut terkonstruksi dalam segi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Kemudian penelitian (Asih et al., 2020) menjelaskan kesalahan kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung Semarang yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor linguistik yang masih asing dalam mengenali huruf dan bahasa Arab. Faktor lain yang mempengaruhi adalah faktor non-linguistik yaitu fasilitas serta alokasi waktu pembelajaran yang masih kurang hingga perbedaan alumni sekolah/madrasah. Selanjutnya penelitian (Nyaran et al., 2022) yang menjelaskan adanya kesalahan fonologi dan sintaksis yang menimbulkan struktur huruf dan kata serta struktur kalimat yang bermuara pada kesalahan berbahasa secara internal. Dari ketiga penelitian tesebut dapat disimpulkan bahwa dalam berbahasa asing khususnya bahasa Arab akan selalu diwarnai dengan kesalahan yang tidak disengaja dan disebabkan oleh beberapa faktor.

Dari penelitian-penelitian di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata peneliti yang sudah melakukan penelitian lebih berfokus pada bentuk kesalahan serta faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut. Sedangkan pada penelitian ini, selain untuk menjelaskan bentuk kesalahan serta fakor-faktor penyebabnya, peneliti juga akan mencantumkan beberapa opsi yang dapat dijadikan solusi untuk kedepannya. Hal ini bertujuan agar jika suatu saat nanti masih ditemui kesalahan fonologi dalam pembelajaran bahasa Arab maka pengajar tidak kebingungan dalam menghadapinya.

Kesalahan fonologi dalam bacaan Qiroatur Rosyidah dalam penelitian adalah seperti lafadz صَاحِبَهُ menjadi صَاحِبُهُ. Terdapat perubahan harakat yang seharusnya fathah menjadi dhomah. Hal ini dapat menyebabkan perubahan arti yang sangat berpengaruh dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo ini.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ini berupaya mengungkap fenomena kesalahan berbahasa yang terjadi ini secara objektif (alamiah) (Darmalaksana, 2020). Data dalam penelitian ini berasal dari kesalahan berbahasa Arab yang dilakukan oleh siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik dokumentasi dan wawancara. Adapun informan yang dipilih menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Guru *Muthola’ah* kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo dan Siswi kelas kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menganalisis data secara kualitatif. Karena penelitian ini adalah analisis kesalahan berbahasa maka prosedur yang digunakan mengacu pada prosedur analisis kesalahan berbahasa. Yaitu korpus bahasa diseleksi, mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, evaluasi (Nurkholis, 2018).

**HASIL**

Dari penelitian yang dilakukan kepada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo yang terdiri dari 15 siswi, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Table 1.** Tabel Deskripsi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Data** | **Teks Asli** | **Teks Hasil Baca** |
| 1 | Siswa A | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاشِهِ وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَاّهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاسهِ وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ السَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْحَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاسهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَاهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَاهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدَحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبُهُ. |
| 2 | Siswa B | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاسهِ وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُوْ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاحا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُز فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍز فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرُهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلاَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَاهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَاَهُو جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. |
| 3 | Siswa C | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاشِهِ وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَاهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَاَ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. |
| 4 | Siswa D | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَاعِمًا فِى فِرَسِهِ وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلّها ظلاّم وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ ْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ الاّ غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَاهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. |
| 5 | Siswa E | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاشِهِ وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَ حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمْ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍز فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَاهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. |
| 6 | Siswa F | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاشِهِ وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظَلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمْ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَاهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِيْحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَصَ صَاحِبَهُ. |
| 7 | Siswa G | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاشِهِ وَالسَّاَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَدَاهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَاّهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. |
| 8 | Siswa H | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاشِهِ وَالسَّاعَةُ عَشْرُ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمْ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَاهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَاّهُ جَمِيْعٌ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. |
| 9 | Siswa I | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاشِهِ وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمْ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمْ وَنَادَاهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمْ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَتْ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَاّهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. |
| 10 | Siswa J | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فراسِهِ وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَاهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَحَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَاهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. |
| 11 | Siswa K | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاسهِ وَالسَّاَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَا صَوْتِ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَاّهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. |
| 12 | Siswa L | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاشِهِ وَالسَّاعَةٌ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍز فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَهُ جَمِيْعُ الْوَقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. |
| 13 | Siswa M | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاشِهِ وَالسَّاعَةُ عَرْشُ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍز فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَداهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَاهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبَهُ. |
| 14 | Siswa N | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاشِهِ وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظُلَامٌ وَبَرْدٌ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبِهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَادَهاُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَاهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبُهُ. |
| 15 | Siswa O | **الْحَرِيْقُ ؛** كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا فِى فِرَاشِهِ وَالسَّعَةُ عَشْرٌ. وَاللَيْلُ كُلُّهُ ظَلَامُ وَبَرْدُ. وَالدُنْيَا سَاكِنَةٌ. لَيْسَ فِيْهَا اِلَّا صَوْتُ الْخَفِيْرِ فِيْ الشَّارِعِ. ثُمَّ سَمِعَ مُحَمَّدٌ صُرَاخًا فِى الْخَارِجِ. فَقَامَ مِنْ فِرَاشِهِ. وَفَتَحَ الشُّبَاكَ وَاَطَلَّ مِنْهُ فَرَأَى حَرِيْقًا فِى بَيْتِ جَارهِ. وَهُوَ بَيْتُ صَاحِبُهِ اِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ يَلْعَبُ مَعَهُ كُلَّ يَوْمٍ فَنَزَلَ يَجْرِى لِيَنْظُرَهُ فَمَا وَجَدَهُ. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فِى وَسَطِ الْنَّارِ. وَوَصَلَ اِلَى غُرْفَةِ اَبْرَاهِيْمَ وَنَدَهُ. فَقَامَ اِبْرَاهِيْمُ مَرْعُوْبًا. فَاَخَذَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ. وَنَزَلَ بِهِ اِلَى الشَّارِعِ. فَرَهُ جَمِيْعُ الْوَاقِفِيْنَ وَفَرِحُوْا بِهِ وَمَدْحُوْهُ. لِأَنَّهُ خَلَّصَ صَاحِبُهُ. |

**PEMBAHASAN**

Pembahasan penelitian yang dipaparkan meliputi dua hal yaitu: bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VIII SMP 1 Muhammadiyah Ponorogo, dan faktor penyebab kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VIII SMP 1 Muhammadiyah Ponorogo. Hasil penelitian ini diperoleh dari penelitian secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan instrument tes dimana setiap siswa membaca nyaring teks berbahasa Arab satu per satu secara bergantian. Kemudian peneliti mencatat kesalahan-kesalahan fonologi yang dilakukan oleh siswa, selain itu juga peneliti merekam hasil membaca siswa untuk meningkatkan ketelitian peneliti sekaligus juga dapat dijadikan sebagai bukti penelitian.

Bentuk kesalahan pada analisis kesalahan berbahasa ditinjau dari segi fonologi ini, peneliti menentukan sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP 1 Muhammadiyah Ponorogo, sampel yang diambil adalah 15 siswa. Dan untuk tabel di atas dipaparkan dengan data kesalahan sejumlah 57 kesalahan dalam bunyi harakat maupun kesalahan pelafalan bahasa Arab. Pada kalimat فِرَاشِهِ terdapat 5 kesalahan yang terulang yaitu membunyikan ش menjadi س, pada kalimat كُلُّهُ terdapat 3 kesalahan yang terulang yaitu harakat dhomah dibaca fathah dan pemanjangan bacaan yang awalnya setengah alif menjadi satu alif serta hilangnya tasydid dalam pembacaan kalimat tersebut, pada kalimat الشَّارِعِ terjadi kesalahan 1 kali yaitu yaitu membunyikan ش menjadi س, pada kalimat الْخَارِجِ dan صُرَاخًا terjadi kesalahan 1 kali yaitu kurangnya penekanan pada makhroj huruf خ, pada kalimat صَاحِبَهُ terdapat 3 kesalahan yang terulang yaitu berubahnya harakat fathah menjadi dhomah, pada kalimat لِيَنْظُرَهُ terdapat 1 kesalahan terulang yaitu berubahnya harakat fathah menjadi dhomah, pada kalimat فَدَخَلَ terdapat satu kesalahan yaitu pemanjangan bacaan huruf ل yang seharusnya setengah alif menjadi satu alif, pada kalimat فَرَآهُ terdapat 8 kesalahan yang terulang yaitu hilangnya huruf ه dan juga أ tidak dibaca panjang huruf alif, pada kalimat نَائِمًا terdapat satu kali kesalahan yaitu huruf أ berubah menjadi ع, pada kalimat اِلَى terdapat satu kali kesalahan adanya pembunyian tasydid, pada kalimat فَاَخَذَ terdapat satu kesalahan yaitu kurangnya penekanan huruf خ, pada kalimat اَبْرَاهِيْمَ terdapat 6 kesalahan yang terulang yaitu hilangnya harakat pada huruf terakhir, pada kalimat ظَلَامٌ terdapat 2 kesalahan yang terulang yaitu hilangnya tanwin sehingga hanya dibaca dhomah dan penambahan tasydid, pada kalimat وَالسَّاعَةُ terjadi 4 kesalahan yang terulang yaitu pemanjangan bacaan menjadi satu alif serta berubahnya ع menjadi أ, pada kalimat وَوَصَلَ terdapat 1 kesalahan hilangnya salah satu huruf و, pada kalimat وَنَادَاهُ terdapat 5 kesalahan yang terulang yaitu dua huruf seharusnya dibaca satu alif berubah menjadi setengah alif, pada kalimat وَنَزَلَ terdapat 1 kesalahan yaitu penambahan huruf ت, pada kalimat بَرْدٌ terdapat 1 kesalahan yaitu hilangnya tanwin, pada kalimat عَشْرٌ terdapat 1 kesalahan yaitu terbaliknya huruf ش dan ر, pada kalimat خَلَّصَ terdapat 1 kesalahan yaitu hilangnya tasydid, pada kalimat لِأَنَّهُ terdapat 1 kesalahan yaitu hilangnya huruf ه, pada kalimat صَوْتُ terdapat 1 kesalahan yaitu berubahnya dhomah menjadi dhomah tanwin, pada kalimat وَفَرِحُوْا terdapat 1 kesalahan yaitu penambahan huruf ن, pada kalimat جَمِيْعُ terdapat 1 kesalahan yaitu berubahnya dhomah menjadi dhomah tanwin, pada kalimat الْخَفِيْرِ terdapat 1 kesalahan yaitu hilangnya al-ta’rif.

Selain itu, dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Muthola’ah serta siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa faktor kesalahan berbahasa yang terjadi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo yaitu kecepatan membaca siswi yang terlalu terburu-buru menjadikan hasil bacaan tidak maksimal. Selain itu, ada juga faktor fisik yang mempengaruhi kejelasan hasil bacaan siswa tersebut yaitu salah satu memiliki masalah dengan pita suara yang menyebabkan suaranya menjadi sengau.

Dari hasil dan pembahasan di atas, peneiliti memberikan beberapa solusi yang dapat mencegah terjadinya kesalahan bacaan pada teks bahasa Arab dengan cara:

1. Adanya peringatan terhadap siswa yang membaca dengan terlalu cepat.
2. Penguatan *makhorijul* huruf terhadap siswa yang belum fasih dalam membaca bahasa Arab.
3. Adanya bacaan talaqqi terlebih dahulu yang disampaikan oleh guru mata pelajaran.

**SIMPULAN**

Bentuk kesalahan fonologi yang terjadi pada bacaan Qiro’atur Rosyidah siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo yaitu pergeseran makhorijul huruf, kesalahan pembacaan harakat serta kurangnya perhatian siswi terhadap panjang pendeknya suatu kalimat. Faktor kesalahan fonolofi ini terjadi karena kecepatan membaca, kurangnya konsentrasi siswa saat membaca serta faktor fisik yaitu suara yang sengau. Solusi untuk kesalahan fonologi ini yaitu adanya peringatan terkait kecepatan membaca siswa, penguatan makhorijul huruf, serta adanya bacaan *talaqqi* dari guru mata pelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aqidah, F. A. (2022). *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Aab Siswa Kelas VII I di Madrasah Tsanawiyyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022*. 1–21.

Asih, R., Miftahuddin, A., & Elmubarok, Z. (2020). *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Isam Sultan Agung 1 Semarang*. *9*(2), 123–137.

Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. 1–6.

Hidayah, N., & Ulya, U. Z. (2021). *Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang*. *9*(3), 208–212.

Larasati, S. (2022). *Penggunaan Gaya Bahasa Personifikasi Pada Konten YouTube Nadia Omara: Kisah Horror Wawak 25 Part*. Universitas Islam Sultan Agung.

Mind, A., Avaliable, C. D., Penguasaan, A., & Kunci, K. (2021). *Penguasaan Fonologi dalam Pemerolehan Bahasa : Studi Kasus Anak Usia 1 . 5 Mastery Of Phonology In Language Acquisition : A Case Study Of Child Aged 1 . 5 Institut Agama Islam Sunan Giri , Ponorogo bahasa pertama ( bahasa ibu ), maka ia juga mampu menguasai bahasa kedua . Hal tersebut dapat dianggap universal dan otonom tanpa melihat fungsinya sebagai pembeda . Sedangkan fonemik sebagai pembeda makna ( Chaer , 2014 ).* *1*(1), 12–24.

Muzaki, H., & Darmawan, A. (2021). Aanalisis Kesalahan Berbahasa Lisan Pada Kanal YouTube Fouly. *Metalingua*, *7*(1), 55–62.

Nurkholis. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Arab. *Al-Fathin*, *1*.

Nyaran, Y. N., Soga, Z., Hadirman, & Rivai, A. (2022). Analisis Kesalahan Fonologi dan Sintaksis Prmbrlajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Kota Manao. *Al-Mashadir*, *02*(02).

Umroh, I. L. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. 68–92.

Wulandari, N. (2020). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Al-Fathim*, *3*(1).